



Juhanperak
e-issn : 2722-984X
p-issn : 2745-7761

ANALISIS PEMBANGUNAN SARANA DAN PRASARANA DI DESA SIMPANG TANAH LAPANG KECAMATAN KUANTAN HILIR KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

Fandhu Mitra Djarot

Falkultas Ilmu Sosial

Universitas Islam Kuantan Singingi

Jl. Gatot Subroto KM. 7 Kebun Nenas, Desa Jake, Kabupaten Kuantan Singingi

Email :-----@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilaksanakan di desa simpang tanah lapang kecamatan kuantan hilir kabupaten kuantan singingi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pembangunan yang ada di desa simpang tanah lapang kecamatan kuantan hilir kabupaten kuantan singingi. Teknik penarikan sampel untuk masyarakat karena jumlahnya relatif besar yakni 1047 orang, maka penentuan sampel menggunakan Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik purposive sampling , yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, penelitian dengan teknik survey, interview, angket, observasi atau dengan teknik test, study kompratif atau operasional. Dalam menganalisi data yang sudah ada, penulis menggunakan teknik metode kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian di lapangan terhadap Analisis Pelaksanaan Pembangunan Desa Di Desa Simpang Tanah Lapang Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi dapat diketahui sudah berjalan dengan maksimal.

Kata kunci : Perencanaan, Pembanguna

Abstract

This research was conducted in the field area of the village of simpang tanah lapang kuantan singingi district, kuantan singingi regency. The purpose of this research is to find out how the development in the village of simpang tanah lapang kuantan singingi district,, kuantan singingi regency. The sampling technique for the community was relatively large, about 1047 people, so the determination of the sample using the purposive sampling technique, that the sampling technique with certain considerations, research using survey techniques, interviews, questionnaires, observations or with test, study techniques, comparative or operational. In analyzing existing data, the researcher uses qualitative method techniques. Based on the results of research in the field on the analysis of village development implementation in simpang tanah lapang village, kuantan hilir district, kuantan singingi regency, it can be seen that it has been running optimally.

Keywords: Planning, Development



PENDAHULUAN

Pembangunan daerah merupakan suatu proses perubahan terencana yang melibatkan seluruh kegiatan dengan dukungan masyarakat yang berperan di berbagai sektor yang bertujuan untuk meratakan serta menyeimbangkan pembangunan daerah, meningkatkan kesejahteraan, meningkatkan taraf hidup, dan meningkatkan kemakmuran masyarakat (Barika, 2012). Pembangunan desa memegang peranan yang penting karena merupakan bagian yang tidak terpisahkan dan pada hakikatnya bersinergi terhadap pembangunan daerah dan nasional. Hal tersebut terlihat melalui banyaknya program pembangunan yang di rancang pemerintah untuk pembangunan desa.

Pembangunan merupakan suatu usaha atau rangkaian usaha pertumbuhan dan perubahan yang berencana kearah yang lebih baik. Sedangkan tujuan dari pembangunan adalah untuk dapat mewujudkan masyarakat adil, makmur, dan sejahtera baik materil maupun spiritual. Dalam pelaksanaan pembangunan tersebut agar sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, maka dalam pelaksanaannya sangat ditunjang oleh manajemen dan organisasi yang baik, karena dalam manajemen terkandung unsur perencanaan yang terorganisasi dengan baik. Tanpa adanya rencana, maka tidak ada dasar untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan pembangunan dalam rangka usaha pencapaian tujuan. Dalam rangka pembangunan desa yang menyeluruh, terpadu dan terprogram, untuk mencapai sasaran dan tujuannya selain ditunjang oleh manajemen pemerintah desa yang baik, organisasi yang jelas juga sangat ditentukan oleh partisipasi masyarakat desa yang bersangkutan.

Dalam pelaksanaan pembangunan pelibatan masyarakat sangatlah perlu untuk dilakukan karena dengan partisipasi masyarakat maka proses perencanaan dan hasil perencanaan sesuai dengan kebutuhan. Hal ini sebagaimana pendapat Arif (2006 : 149-150) tujuan pembangunan adalah untuk kesejahteraan masyarakat, jadi sudah selayaknya masyarakat terlibat dalam proses pembangunan, atau dengan kata lain partisipasi masyarakat (dalam Suwandi dan Dewi Rostyaningsih). Pasal 1 ayat 9. Pembangunan Desa adalah upaya peningkatan kualitas hidup dan kehidupan untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat Desa. Dari uraian tersebut sangatlah jelas bahwa pembangunan yang melibatkan masyarakat secara aktif akan mampu mencapai tujuan yang diharapkan. Desa mempunyai kedudukan yang sangat penting di Negara Indonesia baik sebagai alat untuk mencapai tujuan negara maupun sebagai sebuah lembaga yang memperkuat struktur pemerintahan Negara. Sebagai alat dalam mencapai tujuan Nasional, Desa dapat menjangkau sasaran yang akan disejahterakan karena merupakan agen terdepan pemerintah. (Nurcholis, 2011: Posisi desa yang strategis yaitu berhubungan langsung dengan masyarakat, dapat dipastikan bahwa setiap program pembangunan yang berasal dari pemerintah akan kembali ke Desa.



Juhanperak
e-issn : 2722-984X
p-issn : 2745-7761

Efektifitas pembangunan merupakan suatu ukuran tercapainya sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Sehubungan dengan efektifitas pembangunan tersebut maka dukungan dan bantuan dari pemerintah dalam pembangunan desa itu sendiri sangat berarti. Pada hakekatnya pembangunan adalah upaya perbaikan secara terencana dari satu situasi kesituasi lainnya yang dianggap lebih baik (Syauckani : 2004). Efektifitas pembangunan merupakan suatu ukuran bagi tercapainya sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Jika sasaran atau tujuan itu tidak sesuai dengan rencana yang telah ditentukan maka pekerjaan itu tidak efektif. Sehubungan dengan efektifitas pembangunan tersebut, maka dukungan dan bantuan dari pemerintah maupun masyarakat dalam pembangunan desa itu sendiri sangat berarti. Pembangunan desa sebagai bagian integral dari pembangunan nasional merupakan pembangunan yang paling menyentuh kehidupan masyarakat dipedesaan. Pembangunan desa harus mulai dengan memperbaiki aparat pelaksana yaitu orang yang merealisasikan rencana dan sanggup serta mampu mewujudkan menjadi manfaat dan kenikmatan bagi orang desa melalui proses yang ajar dan tepat. Untuk tercapainya pembangunan desa yang merupakan bagian pembangunan yang terpenting bagi pemerintah, maka pelaksanaannya diserahkan kepada kepala desa / Lurah sebagai koordinator dan administrator pemerintahan Desa.

Selain itu untuk dapat terwujudnya pembangunan desa diperlukan adanya kemampuan Lurah dalam bekerja sama dengan perangkat Kelurahan dan masyarakat melalui lembaga-lembaga desa. Sementara itu tujuan pembangunan fisik yang dilaksanakan di Kelurahan Batu Bersurat adalah untuk tercapainya pelayanan dibidang pemerintahan dengan baik, yang sebagian besar bersifat pembangunan fisik. Pelaksanaan pembangunan yang dilaksanakan oleh Desa untuk melaksanakannya yang dalam hal ini pelaksanaannya dilakukan oleh Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM). Dalam hal ini LPM merupakan mitra kerja pemerintahan desa dibidang perencanaan pembangunan, menggerakkan partisipasi masyarakat secara aktif dan positif untuk melaksanakan dan mengendalikan pembangunan secara terpadu baik yang berasal dari berbagai kegiatan pemerintah maupun swadaya gotong royong masyarakat dan menumbuhkan kondisi dinamis masyarakat agar pelaksanaan pembangunan bisa terlaksana dan berhasil dengan baik. Pelaksanaan pembangunan pada hakikatnya melibatkan tiga faktor yaitu manusia dengan beragam perilakunya, faktor dana yang tergantung pada kemampuan keuangan Negara, dan faktor alam yang sulit diramal. Oleh karena itu penyimpangan-penyimpangan dalam melaksanakan pembangunan mungkin saja dapat terjadi. Dalam hal ini pengawasan perlu dilakukan sehingga penyimpangan secara lebih dini dapat segera diketahui, guna menghindari kerugian yang lebih besar.

Kesadaran dan partisipasi masyarakat menjadi kunci dalam keberhasilan pembangunan tersebut. Untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat desa akan pentingnya usaha-usaha sebagai sarana untuk memperbaiki kondisi sosial untuk meningkatkan partisipasi masyarakat desa dalam pembangunan banyak tergantung pada kepemimpinan desa khususnya pada pemerintahan desa, yang menjadi ujung tombak dalam pelaksanaan pembangunan desa dalam menumbuhkan kesadaran masyarakat untuk ikut serta dalam pembangunan desa.



Pemerintah diyakini lebih mampu melihat prioritas kebutuhan masyarakat dibandingkan pemerintah kabupaten yang secara nyata memiliki ruang lingkup masalah yang lebih luas. Untuk itu pembangunan perdesaan yang dilaksanakan harus sesuai dengan masalah yang dihadapi, potensi yang dimiliki, aspirasi masyarakat dan prioritas pemberdayaan pembangunan yang telah ditetapkan.

Dari data tersebut bahwa anggaran pelaksanaan pembangunan sudah termasuk dalam anggaran desa. Oleh karena itu, masyarakat harus bisa mengolah dana tersebut sesuai dengan kebutuhan dan pendapatan yang diperoleh oleh desa. Salah satunya pelaksanaan pembangunan untuk memperlancar transportasi masyarakat umum dan meningkatkan ekonomi masyarakat.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu seorang warga di Desa Simpang Tanah Lapang (Bapak Dea Riski) menyatakan bahwa pembangunan di desa simpang tanah lapang masih kurang optimal dikarenakan tidak meratanya pembangunan, dan masih kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya sarana dan prasarana yang disediakan oleh desa.

Dilihat dari luas dan batas wilayah desa simpang tanah lapang yaitu $\pm 4000 M^2$ dengan jumlah penduduk 1047 penduduk. Yang terdiri dari jumlah laki-laki 591 dan jumlah perempuan 456. Adapun kondisi wilayah dapat dilihat pada tabel 1.2 berikut.

Tabel Batas Wilayah

No	Batas Wilayah	Wilayah
1	Sebelah Utara	Desa Rawang Bonto
2	Sebelah Selatan	Kelurahan Pasar Usang
3	Sebelah Barat	Kelurahan Pasar Baru
4	Sebelah Timur	Desa Koto Tuo

Sumber. Laporan Profil Desa Simpang Tanah Lapang Tahun 2020

Berdasarkan pasal 25 Peraturan Menteri Keuangan Nomor 247 Tahun 2015, yaitu : dana desa di prioritaskan untuk membiayai pembangunan dan pemberdayaan masyarakat yang pelaksanaannya diutamakan secara pengelolaan dengan menggunakan sumberdaya atau bahan baku lokal dan diupayakan dengan lebih banyak menyerap tenaga kerja dari masyarakat setempat. Dari pasal tersebut menjelaskan bahwa pemerintah telah mengalokasikan dana untuk menjamin adanya pemerataan untuk kehidupan masyarakat apa bila desa mampu mengelola dengan baik dana yang mereka terima dari pemerintah pusat.

Berdasarkan uraian diatas melihat bahwa pelaksanaan pembangunan dalam memperlancar transportasi masyarakat, membantu masyarakat, dan meningkatkan ekonomi masyarakat. Maka penulis tertarik mengadakan penelitian mengenai “Analisis Pembangunan Sarana Dan Prasarana Di Desa Simpang Tanah Lapang Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi”

Rumusan Masalah

Bagaimana Analisa Pembangunan Sarana Dan Prasarana Di Desa Simpang Tanah Lapang Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi?

Tujuan Penelitian



Untuk mengetahui Analisis Pembangunan Sarana Dan Prasarana Di Desa Simpang Tanah Lapang Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi

Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pengembang ilmu pengetahuan ,khususnya di bidang analisis perencanaan pembangunan sarana dan prasaranan.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar dan acuan bagi peneliti lain nya yang ingin lebih jauh lagi mengkaji mengenai permasalahan dalam penelitian ini.
3. Sebagai rujukan kepada pemerintah dalam pelaksanaan pembangunan di desa yang bertujuan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat dan memperlancar transportasi masyarakat umum.

LANDASASN TEORI

Istilah Administrasi Negara dapat di bagi ke dalam dua bentuk yakni Administrasi dan Negara. Administrasi secara etimologis berasal dari bahasa Yunani yaitu *administrare* yang berarti melayani, membantu. Sedangkan dalam bahasa Inggris, menggunakan istilah *administration* yang sebenarnya dari kata *Ad (intensif)* dan *ministrare (to serve)* yang berarti melayani. Sedangkan Negara secara etimologis berasal bahasa Inggris *State* yang artinya dalam bahasa latin yaitu *status* yang berarti keadaan yang tegak dan tetap atau sesuatu yang memiliki sifat yang tegak dan tetap atau lebih sering disebut *station* yang berarti kedudukan.

Secara terminologi apa yang disebut Administrasi adalah mengurus, mengatur, mengelola. Jika dibubuhi oleh awalan dan akhiran pada setiap arti, maka semuanya mengandung maksud adanya keteraturan dan pengaturan sebab yang menjadi sasaran dari penguasaan, pengelolaan dan pengaturan dalah terciptanya dalam susunan dan pengaturan dinamikanya. Administarasi adalah kerja sama yang didasarkan pada esensi eksistensi manusia yang dilandasi moral atau etika dalam mencapai tujuan bersama (Ali, 2015 : 23).

Ciri-ciri administrasi negara disebutkan Thoha (2008 : 36-38), sebagai berikut :

- a. Administrasi negara adalah suatu kegiatan yang tidak bisa dihindari (*unavoidable*).Setiap orang selama hidupnya selalu berhubungan dengan administrasi negara. Mulai dari lahir sampai meninggal dunia, orang tidak bisa melepaskan diri dari sentuhan kegiatan administrasi negara, baik warga negara ataupun orang asing.
- b. Administrasi negara memerlukan adanya kepatuhan. Hal ini administrasi negara mempunyai monopoli untuk mempergunakan wewenang dan kekuasaan yang ada padanya untuk memaksa setiap warga negara mematuhi peraturan-peraturan dan segala perundangan yang telah ditetapkan.
- c. Administrasi negara mempunyai prioritas. Banyak kegiatan yang bisa dilakukan oleh administrasi negara. Dari sekian banyaknya tersebut tidak lalu semuanya diborong olehnya. Prioritas diperlukan untuk mengatur pelayanan terhadap masyarakat.
- d. Administrasi negara mempunyai ukuran yang tidak terbatas. Besar lingkup kegiatan administrasi negara meliputi seluruh wilayah negara, di darat, di laut dan di udara.



- e. Pimpinan atasnya (*top management*) bersifat politis. Administrasi negara dipimpin oleh pejabat-pejabat politik. Hal ini berarti pimpinan tertinggi dari administrasi negara dijabat oleh pejabat yang dipilih atau diangkat berdasarkan ketentuan-ketentuan yang berlaku.
- f. Pelaksanaan administrasi negara adalah sangat sulit diukur. Oleh karena kegiatan administrasi negara sebagiannya bersifat politis dan tujuan di antaranya untuk mencapai perdamaian, keamanan, kesehatan, pendidikan, keadilan, kemakmuran, pertahanan, kemerdekaan, dan persamaan, maka hal tersebut tidak mudah untuk diukur.
- g. Banyak yang diharapkan dari administrasi negara. Dalam hubungan ini akan terdapat dua standar penilaian. Satu pihak masyarakat menghendaki administrasi negara berbuat banyak untuk memenuhi kebutuhan mereka. Di pihak lain administrasi negara mempunyai kemampuan, keahlian, dana, dan sumber-sumber lain yang terbatas.

Unsur administrasi adalah bagian-bagian penting dalam administrasi yang menjadikan administrasi itu utuh dan sempurna sehingga tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai. Ahli administrasi sepakat bahwa terdapat delapan unsur administrasi. Menurut The Liang Gie (dalam Indradi, 2016 : 17) menyebutkan kedelepan unsur yaitu :

1. Unsur Pengorganisasian merupakan sebuah rangkaian dari kegiatan untuk menyusun suatu kerangka dari organisasi yang akan menjadi wadah atau tempat untuk setiap kegiatan dalam usaha kerjasama mencapai segala tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.
2. Unsur Manajemen merupakan rangkaian kegiatan menggerakkan para karyawan dan menggunakan seluruh fasilitas kerja sehingga tujuan kerjasama yang telah ditetapkan bersama bisa benar benar tercapai.
3. Unsur Tata Hubungan merupakan salah satu dari 8 rangkaian kegiatan yang berfungsi untuk menyampaikan warta/berita dari kedua belah pihak agar terjalannya proses kerjasama.
4. Unsur Kepegawaian merupakan rangkaian kegiatan yang berfungsi untuk mengatur dan mengurus masalah tenaga kerja yang diperlukan dalam usaha kerjasama/dalam sebuah kantor.
5. Unsur Keuangan merupakan rangkaian kegiatan mengelola segi-segi pembelanjaan dalam usaha kerjasama.
6. Unsur Perbekalan merupakan rangkaian kegiatan yang bertujuan untuk pemakaian, mendaftar, mengadakan, mengatur dan memelihara sampai dengan menyingkirkan/melenyapkan seluruh perlengkapan yang sudah tidak dibutuhkan lagi dalam sebuah kantor.
7. Unsur Tata Usaha merupakan rangkaian kegiatan menghimpun, mencatat, mengolah, menggandakan, mengirim, dan menyimpan keterangan-keterangan yang diperlukan dalam usaha kerjasama.
8. Unsur Perwakilan merupakan salah satu rangkaian kegiatan yang berfungsi untuk menciptakan sebuah hubungan baik dan berusaha untuk memperoleh banyak dukungan dari masyarakat sekitar tempat usaha/perusahaan



Fungsi-fungsi yang dimaksud dianggap sebagai *basic process of administration*, yang terdiri dari :

1. Fungsi menentukan apa yang akan dilakukan (*planning*).
2. Menggolong-golongkan kegiatan yang akan dilakukan dalam suatu rangkaian hubungan (*organizing*).
3. Menyusun orang-orang yang tepat melakukan masing-masing jenis kegiatan (*staffing*).
4. Menggerakkan dan memberi instruksi agar kegiatan berlangsung (*directing*).
5. Tindakan mengusahakan agar hasil pelaksanaan relatif sesuai dengan yang diharapkan (*controlling*)

Optimalisasi adalah hasil yang dicapai sesuai dengan keinginan, jadi optimalisasi merupakan pencapaian hasil sesuai harapan secara efektif dan efisien. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (Depdikbud : 2015 : 628) optimalisasi berasal dari kata optimal yang berarti terbaik, tertinggi. Optimalisasi banyak juga diartikan sebagai ukuran dimana semua kebutuhan dapat dipenuhi dari kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan. Menurut Winardi (1996:363) optimalisasi adalah ukuran yang menyebabkan tercapainya tujuan. Secara umum optimalisasi adalah pencarian nilai terbaik dari yang tersedia dari beberapa fungsi yang diberikan pada suatu konteks. Dasar dari makna optimalisasi adalah yang terbaik, yang tertinggi, yang paling menguntungkan, menjadikan paling baik, menjadikan paling tinggi, pengoptimalan proses, cara, perbuatan mengoptimalkan (menjadikan paling baik, paling tinggi, dan sebagainya). Maka optimalisasi dalam hal ini dapat dimaknai sebagai suatu tindakan, proses, atau metodologi untuk membuat sesuatu (sebagai sebuah desain, sistem, atau keputusan) menjadi lebih baik dan sempurna, fungsional, atau lebih efektif.

“Optimalisasi adalah proses pencarian solusi yang terbaik, tidak selalu keuntungan yang paling tinggi yang bisa dicapai jika tujuan pengoptimalan adalah memaksimalkan keuntungan, atau tidak selalu biaya yang paling kecil yang bisa ditekan jika tujuan pengoptimalan adalah meminimumkan biaya”

Berdasarkan pengertian konsep dan teori diatas, maka dapat peneliti menyimpulkan bahwa optimalisasi adalah suatu proses, melaksanakan program yang telah direncanakan dengan terencana guna mencapai tujuan/target sehingga dapat meningkatkan kinerja secara optimal.

Tujuan Optimalisasi pembangunan sarana dan prasarana di desa simpang tanah lapang kecamatan kuantan hilir kabupaten kuantan singingi:

1. Untuk kesejahteraan masyarakat, jadi sudah selayaknya masyarakat terlibat dalam proses pembangunan, atau dengan kata lain partisipasi masyarakat (dalam Suwandi dan Dewi Rostyaningsih). Pasal 1 ayat 9.
2. Meningkatkan kinerja para pelaku program dalam menerapkan strategi optimalisasi tahapan kegiatan.
3. Meningkatkan serapan dana sesuai peraturan yang ada melalui peningkatan kinerja pendampingan program.



4. Menghargai dan mengakomodasikan proses dan hasil perencanaan yang telah dilakukan oleh masyarakat satu tahun sebelumnya, terutama berupa gagasan dan usulan desa yang belum terdani.
5. Mempersiapkan titik masuk pertama dari strategi pengintegrasian perencanaan program ke dalam perencanaan reguler.

pembangunan adalah sebagai pergerakan ke atas dari seluruh sistem sosial. Artinya bahwa pembangunan bukan melulu pembangunan ekonomi, melainkan pembangunan seutuhnya yaitu semua bidang kehidupan dimasyarakat. (dalam Kuncoro. Mudrajad, 2013:5)

Perencanaan Pembangunan Desa Sebagai Pedoman Pembangunan Desa, Dengan lahirnya Undang Undang no 6 tahun 2014 tentang desa, semakin nyata bahwa desa mempunyai kewenangan yang sangat luas dalam mengelola pemerintahannya. Pasal 1 ayat 1 mengatakan peraturan desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Dengan kewenangan yang begitu besar maka desa wajib membuat perencanaan pembangunan dalam bentuk Rencana pembangunan Jangka menengah desa yang dioperasionalkan dalam kegiatan tahunan dalam bentuk rencana kerja pembangunan tahunan RKP Desa. Dalam proses perencanaan Pembangunan desa yang harus dilihat dan dipahami bahwa Perencanaan pembangunan desa merupakan suatu panduan atau model penggalan potensi dan gagasan pembangunan desa yang menitikberatkan pada peran serta masyarakat dalam keseluruhan proses pembangunan. (Supeno, 2011: 32).

Dalam perencanaan pembangunan Desa, selain mempertimbangkan kondisi Desa maka Desa harus juga memperhatikan perencanaan pembangunan kabupaten kota. Dan dalam penyusunan perencanaan pembangunan sebagaimana pendapat para ahli perencanaan harus sifatnya jangka panjang. RPJM Desa sebagaimana pasal 79 ayat 1 point a. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa untuk jangka waktu 6 (enam) tahun. Artinya bahwa perencanaan pembangunan desa sudah memenuhi tujuan yang diharapkan. Dan dalam pelaksanaan operasional di jabarkan dalam rencana kerja tahunan dalam bentuk RKP Desa Dari gambaran teory menunjukkan bahwa Rencana pembangunan merupakan inti dari semua proses, dengan perencanaan yang baik diharapkan pelaksanaan pembangunan desa dapat terukur dan menjadi lebih baik serta bersifat jangka panjang. Dalam kontek perencanaan pembangunan desa dan berdasar pada kewenangan desa maka perencanaan pembangunan desa dapat dikelompokkan menjadi 4(empat) bidang sesuai dengan Pasal 6 Permendagri 114 tahun 2014 yaitu;

1. Bidang penyelenggaraan pemerintahan desa;
 - a. penetapan dan penegasan batas Desa
 - b. pendataan Desa
 - c. penyusunan tata ruang Desa



- d. penyelenggaraan musyawarah Desa
 - e. pengelolaan informasi Desa
 - f. penyelenggaraan perencanaan Desa
 - g. penyelenggaraan evaluasi tingkat perkembangan pemerintahan Desa
 - h. penyelenggaraan kerjasama antar Desa
 - i. pembangunan sarana dan prasarana kantor Desa dan
 - j. kegiatan lainnya sesuai kondisi Desa.
2. Bidang pelaksanaan pembangunan Desa
- a. pembangunan, pemanfaatan dan pemeliharaan infrastruktur dan lingkungan Desa antara lain:
 1. tambatan perahu
 2. jalan pemukiman
 3. jalan Desa antar permukiman ke wilayah pertanian
 4. pembangkit listrik tenaga mikrohidro
 5. lingkungan permukiman masyarakat Desa dan
 6. infrastruktur Desa lainnya sesuai kondisi Desa.
 - b. pembangunan, pemanfaatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana kesehatan antara lain:
 1. air bersih berskala Desa
 2. sanitasi lingkungan
 3. pelayanan kesehatan Desa seperti posyandu dan
 4. sarana dan prasarana kesehatan lainnya sesuai kondisi Desa.
 - c. pembangunan, pemanfaatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan dan kebudayaan antara lain:
 1. taman bacaan masyarakat
 2. pendidikan anak usia dini
 3. balai pelatihan/kegiatan belajar masyarakat
 4. pengembangan dan pembinaan sanggar seni dan
 5. sarana dan prasarana pendidikan dan pelatihan lainnya sesuai kondisi Desa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. “Penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk memberi gambaran tentang suatu masyarakat atau suatu kelompok orang tertentu atau gambaran tentang suatu gejala atau hubungan antar dua gejala atau lebih (Soehartono, 2002:35)

Metode deskriptif kualitatif ini ditunjukkan untuk menganalisis masalah-masalah yang mendeskripsikannya dalam bentuk tuangan tulisan “Metode penelitian deskriptif yaitu yang menuturkan, menganalisis dan mengklarifikasi, penelitian dengan teknik survey, interview, angket, observasi atau dengan teknik test, study kompratif atau operasional (Nazir, 2005:139)

Informan



Menurut Moleong (2000:97) informan penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* , yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Tabel : (Informan Penelitian tentang Analisis Pembangunan Sarana dan Prasarana Di Desa Simpang Tanah Lapang Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi).

No	Informan	Key Informan	Informan
1	Kepala Desa	1	1
2	Aparatur Pemerintah Desa	9	9
3	BPD	5	5
4	Masyarakat	10	10
Total		25	25

Sumber : Modifikasi Penelitian 2019

Sumber Data

1. Data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung melalui : wawancara, observasi. “Wawancara (*interview*) adalah pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara (pengumpul data) kepada responden, dan jawaban-jawaban responden dicatat atau direkam dengan alat perekam (*tape recorder*)” (Soehartono,1998:67). Adapun pengertian observasi itu adalah, sebagai berikut : “Secara luas, observasi atau pengamatan berarti setiap kegiatan untuk melakukan pengukuran. Akan tetapi, observasi atau pengamatan disini di artikan lebih sempit, yaitu pengamatan dengan menggunakan indra penglihatan yang berarti tidak mengajukan pertanyaan-pertanyaan” (Soehartono, 1998:69)
2. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung yang didapat dari: Literatur, dokumen-dokumen, Laporan Profil Desa Simpang Tanah Lapang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Responden dalam penelitian ini adalah pemerintah Desa Simpang Tanah Lapang dan masyarakat Desa Simpang Tanah Lapang yang berjumlah sebanyak 25 orang. Identitas responden pada penelitian ini meliputi jenis kelamin, usia,tingkat pendidikan, dan pemerintah desa di Desa Simpang Tanah Lapang Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi.

Transparan berkenaan dengan keterbukaan suatu program mencapai hasil agar yang dianggarkan dapat terlaksana dengan maksimal, atau mencapai suatu tujuan dari di adakan suatu perencanaan pembangunan. Dalam penelitian “Analisis perencanaan pembangunan sarana dan prasarana di Desa Simpang Tanah Lapang Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi” sudah tercapai keterbukaan dalam perencanaan pembangunan target penggunaan dana desa oleh Desa Simpang Tanah Lapang pada tahun 2019.

Responsif berkenaan dengan bagaiman pengelolaan perawatan yang dilakukan oleh masyarakat. Dan seberapa jauh kebijakan dapat memuaskan kebutuhan, preferensi, atau nilai



Juhanperak
e-issn : 2722-984X
p-issn : 2745-7761

kelompok – kelompok masyarakat tertentu. Proses pengelolaan perawatan pembangunan sarana dan prasarana desa di Desa Simpang Tanah Lapang Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi, diharapkan mampu menjadi respon pemerintah Desa Simpang Tanah Lapang agar pengelolaan pembangunan sarana dan prasarana desa lebih maksimal, memberikan hasil yang baik, memberikan kemudahan dan sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan oleh masyarakat Desa Simpang Tanah Lapang.

Berdasarkan hasil penelitian, pengelolaan perawatan sarana dan prasarana di Desa Simpang Tanah Lpang Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi, perawatan harus dilakukan dan mengikut sertakan masyarakat karena masyarakat harus tahu dan ikut serta mengawasi pengelolaan perawatan pembangunan sarana dan prasarana dan desa wajib untuk memberi tahu kepada masyarakat sebatas pembangunan saja, sedangkan dalam pengelolannya masyarakat masih kurang tahu akan pentingnya menjaga dan merawat bangunan di Desa Simpang Tanah Lapang.

Berdasarkan hasil penelitian, masyarakat berharap terhadap adanya perencanaan pembangunan sarana dan prasarana, masyarakat berharap agar desa menuju pembangunan yang lebih baik dari segi infrastruktur ataupun manusiannya dan masyarakat juga berharap kepada pemerintah Desa Simpang Tanah Lapanag dapat memaksimalkan mungkin dan lebih mengelolah dalam perawatan kepada masyarakat dari sesi menjaga dan merawat bangunan sarana dan prasarana. Intinya adalah perencanaan pembangunan sarana dan prasarana Desa harus berjalan dengan maksimal dan Desa Simpang Tanah Lapang lebih maju. Hasil penelitian atas indikator responsifitas.

Efisien dalam penelitian tentang “Analisis Pembangunan Sarana dan Prasarana di Desa Simpang Tanah Lapang Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi”, berkenaan dengan usaha apa saja yang dilakukan oleh pihak Desa Simpang Tanah Lapang sebagai pengelolah dana desa di Desa Simpang Tanah Lapang tersebut. Selain itu, dalam hal ini peneliti juga menganalisis efisiensi dana desa di Desa Simpang tanah Lapang.

Anggaran dalam pembangunan di Desa Simpang Tanah Lapang merupakan hal yang amat penting karena tanpa anggaran dana pembangunan tidak mungkin akan berjalan dengan maksimal, anggaran menjadi urat nadi bagi pemerintah Desa Simpang Tanah Lapang tanpa anggaran pembangunan tidak akan terlaksana, temuan di lapangan bahwa pencairan dana desa dari kementerian keuangan kepada Badan Pengelolah Keuangan dan Aset Daerah akan disalurkan ke pemerintah desa, adapun untuk pencairannya desa mengajukan kepada pihak kecamatan kemudian dari kecamatan mengajukan kepada Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa. Kemudian dalam pencairan dana desa dibagi mencaji dua. Tahap pertama 60% dibulan maret dan tahap kedua 40% dibulan Agustus.

Efektifitas berkenaan dengan apakah suatu program mencapai hasil (akibat) yang diharapkan (maksimal), atau tercapainya suatu tujuan dari diadakannya suatu tindakan. Dalam penelitian “Analisis Perencanaan Pembangunan Sarana dan Prasarana di Desa Simpang Tanah Lapang Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi”, berupa pencapaian target pengelolaan



pembangunan sarana dan prasarana di Desa Simpang Tanah Lapang pada Tahun 2019 dan hambatan – hambatan dalam perencanaan pembangunan di Desa Simpang Tanah Lapang

Pencapaian target perencanaan pembangunan sarana dan prasarana di Desa Simpang Tanah Lapang, dapat menjadi tolak ukur efektifitas dari pengelolaan perencanaan pembangunan di Desa Simpang Tanah Lapang, terhadap hasil (akibat) yang diharapkan oleh pegawai aparatur pemerintah Desa Simpang Tanah Lapang. Sudah sejauh ini mana aparatur desa sudah ikut serta dalam pengelolaan perencanaan.

Berdasarkan hasil penelitian, pencapai target kegiatan pembangunan dapat di capai sesuai dengan tujuan yang di harapkan. Tujuan dari pembangunan di Desa Simpang tanah Lapang adalah untuk pembangunan insfrastruktur, pemberdayaan masyarakat dan meningkatkan perekonomian masyarakat desa.

Bedasarkan dari temuan penelitian bahwa di dalam perencanaan masyarakat adalah salah satu faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilannya perencanaan pembangunan sarana dan prasarana di Desa Simpang Tanah Lapang. Jika hendak mencapai target yang di harapkan makan penting sekali di dalam perencanaan pembangunan mengikutkan masyarakat untuk ikut dalam merencanakan.

Partisipasi bekeanan dengan keikutsertaan masyarakat dalam perencanaan pembangunan sejauh mana efektifitas memuaskan kebutuhan, nilai, atau kesempatan yang menumbuhkan adanya masalah. Partisipasi menekankan pada kuatnya hubungan antara kebijakan dan hasil yang di harapkan.

Dalam penelitian “Analisis Perencanaan Pembangunan Sarana dan Prasarana di Desa Simpang Tanah Lapang Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi”. Partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan sarana dan prasarana ini dalam mencapai target yang di inginkan.

Berdasarkan hasil penelitian, masyarakat berharap terhadap adanya pembangunan sarana dan prasarana, masyarakat mengharapkan agar desa menuju pembangunan yang lebih baik dari segi pembangunan infrastruktur ataupun manusia nya dan masyarakat juga berharap pembangunan sarana dan prasarana dapat digunakan semaksimal mungkin dan dapat membantu masyarakat desa simpang tanah lapang.

Selain itu peneliti juga menemui bahwa pembangunan sarana dan prasarana di Desa Simpang Tanah Lapang sangatlah penting dalam mencapai kesejahteraan guna untuk meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Simpang Tanah Lapang. Selain meningkatkan perekonomian masyarakat juga dapat berperan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat serta penanggulangan kemiskinan melalui pemenuhan kebutuhan dasar. Partisipasi dan sikap yang responsif dari masyarakat Desa Simpang Tanah Lapang sangat membantu dan sangat diperlukan untuk pelaksanaan ataupun perawatan bangunan yang telah dilakukan oleh Desa Simpang Tanah Lapang. Selain itu peneliti juga melihat bahwa perawatan yang dilakukan oleh masyarakat sudah cukup baik. Dan penggunaan sarana dan prasarana sudah optimal dan membantu masyarakat Desa Simpang Tanah Lapang.



Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan terhadap Analisis Pelaksanaan Pembangunan Desa Di Desa Simpang Tanah Lapang Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi dapat diketahui sudah berjalan dengan maksimal.

Saran

Berdasarkan dari uraian kesimpulan diatas, maka peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Diharapkan kepada pemerintah Desa Simpang Tanah Lapang Kecamatan Kuantan Hiir Kabupaten Kuantan Singingi diharapkan untuk lebih mensosialisasikan program pembangunan desa karena pentingnya pembangunan untuk kemajuan masyarakat Desa Simpang Tanah Lapang.
2. Diharapkan kepada pemerintah Desa Simpang Tanah Lapang Kecamatan Kuantan Hiir Kabupaten Kuantan Singingi untuk dapat meningkatkan sarana dan prasarana yang ada di Desa Simpang Tanah Lapang menjadi lebih baik lagi, dan memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam pembangunan desa yang ada di Desa Simpang Tanah Lapang Kecamatan Kuantan Hiir Kabupaten Kuantan Singingi.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Afifuddin,2015. *Pengantar Administrasi Pembangunan* (Konsep,Teori,dan Implikasi di era Reformasi)
- Ahmad, Jamaluddin. 2015. *Metode Penelitian Administrasi Publik (Teori dan Aplikasi)*, Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Agus Dwiyanto.2016. *Manajemen Pelayanan Publik:Peduli, Inklusif, dan Kolaboratif*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press
- Arif, Syaiful, 2015. *Reformasi Birokrasi dan Demokratisasi Kebijakan*. Malang: Averroes Press
- Bellone. Carl J; 2000. *Organization Theory And The New Public Administration*, Allyn and Bacon. Inc. Jakarta : Gramedia
- Duadji Noverman,2014. *Administrasi Pembangunan*
- Depdikbud. 2015. *Kamus Besar BahasaIndonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Ferlie E., dkk.2016.*The New Public Management in Action*, Oxford University Press, Oxford, 9-15.
- Ibrahim, 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi Ke-1. Alfabeta. Bandung.
- Jamaluddin, H. Ahmad, 2015. *Metode Penelitian Administrasi Publik*. Edisi Ke-1. Penerbit Gava Media. Yogyakarta.
- Labolo Muhadam.2014, *Memahami Ilmu Pemerintahan*.Rajagrafindo : Jakarta
- Myrdal, G. 1998. *The Challenge of World Poverty*. Harmlondsworth.
- Moleong, J Lexy. 2000. *Metode Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya;Bandung.167 hlm.
- Ngusmanto, 2015. Jakarta. *Pemikiran dan Praktis Administrasi Pembangunan*



Juhanperak
e-issn : 2722-984X
p-issn : 2745-7761

Pedoman Penulisan Tugas Akhir Program Study Administrasi Negara Universitas Islam Kuantan Singingi 2016.

Purwanto, Agus E, & Sulistyastuti, Rati D, 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif-Untuk Administrasi Publik dan Masalah-maslah Sosial*. Edisi Ke-2. Peberbit Gava Media. Yogyakarta.

Siagian P Sondang, 2016, *Administrasi Pembangunan (Konsep dan Strategi)*

Sugianto, 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*

Sugiyono, 1999. *Metode Penelitian Administrasi*. CV Alfabeta. Bandung.

Subarsono, A.G. *Analisis kebijakan publik: konsep, teori dan aplikasi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.

Syafiie, Inu Kencana, 2005, *Pengantar Ilmu Pemerintahan*, Refika Aditama, Bandung.

Supeno, Wahjudin, (2011) *Perencanaan desa Terpadu edisi Revisi*, Read, Banda Aceh

Sondang, Siagian P. 2014. *Filsafat Administrasi*. Edisi Ke-2. Bumi Aksara. Jakarta.

Sutrisno, Edy, 2015. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Kencana. Jakarta.

Sydam,. Gouzali, Bc. TT. 2000. *Manajemen Sumber Daya Manusia* Edisi Ke-2. Karya Unvers. Jakarta.

RPJMDES (Rencana Pembangunan Desa) Desa Tanah Lapang

Tjokroamidjojo Bintoro, 2015. *Pengantar daministrasi Pembangunan*

Tarigan, Robinson. "Perencanaan Pembangunan Wilayah". Bumi Aksara. Jl.Sawo Raya No.18. Jakarta 13220